

BAB III

METODE PENELITIAN

Pembahasan dalam bab III mengenai metode penelitian yang berkaitan dengan penelitian. Bab ini menjadi bagian yang penting karena menguraikan seperangkat cara dan alat penelitian yang akan digunakan yang menjadi landasan dalam pelaksanaan penelitian yang meliputi pembahasan, metode, desain dan variabel penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik pengolahan data instrumen, dan teknik analisis data.

3.1 Metode, Desain dan Variabel Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian eksperimen karena dalam penelitian ini terdapat perlakuan yang merupakan ciri dari penelitian eksperimen. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Emzir (2008, hlm. 65) bahwa “manipulasi langsung peneliti terhadap sekurangnya satu variabel bebas merupakan salah satu karakteristik yang membedakan semua penelitian eksperimental dari metode lain”. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari adanya perlakuan atau *treatment*. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bungin (2010, hlm. 49) bahwa:

Apabila penelitian bertujuan meramalkan dan menjelaskan hal-hal yang terjadi atau yang akan terjadi diantara variabel-variabel tertentu melalui upaya manipulasi atau pengontrolan variabel-variabel tersebut atau hubungan diantara mereka, agar ditemukan hubungan, pengaruh, atau perbedaan salah satu atau lebih variabel, maka penelitian yang demikian ini disebut penelitian eksperimen.

Berdasarkan pendapat di atas, jelas bahwa penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuasi eksperimen karena bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC terhadap keterampilan literasi informasi ditinjau dari hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah. Penggunaan metode kuasi eksperimen ini didasarkan atas pertimbangan agar dalam pelaksanaan penelitian ini pembelajaran berlangsung secara alami, dan siswa tidak merasa dieksperimen, sehingga dengan situasi yang demikian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap tingkat kevalidan penelitian.

Ila Samsiah, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Kuasi Eksperimen Di Kelas X SMA Negeri 9 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.1.2 Desain Penelitian

Berdasarkan kajian terhadap rumusan permasalahan, maka desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group time series design*. Desain ini hanya menggunakan satu kelompok saja yaitu kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tiga kelas sebagai kelas eksperimen. Sebelum diberikan perlakuan, menurut Sugiyono (2007, hlm. 114) kelompok eksperimen terlebih dahulu diberikan *pretest* dengan maksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok, kemudian ketiga kelas tersebut diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan setelah itu diberikan *posttest*. Dalam penelitian ini diambil tiga sampel yang terdiri dari tiga kelas dengan kriteria keterampilan literasi informasi yang berbeda-beda yang terdiri dari satu kelas dengan kriteria “Baik”, satu kelas dengan kriteria “Cukup Baik”, dan satu kelas dengan kriteria “Kurang Baik”. Penentuan kriteria tersebut didasarkan pada hasil analisis angket mengenai “Keterampilan Literasi Informasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Bandung” yang disebarakan kepada seluruh kelas X SMA Negeri 9 Bandung.

Adapun alasan utama peneliti menggunakan *time series design* yaitu sebagai berikut: *Pertama*, karena peneliti tidak sepenuhnya mempengaruhi *treatment* (perlakuan) terhadap variabel yang relevan. *Kedua*, karena dalam penelitian ini hanya ada kelompok tunggal (hanya ada kelompok *treatment*). *Ketiga*, adanya *pretest* dan *posttest*. *Keempat*, dalam penelitian ini pengukuran dilakukan dalam periode waktu yaitu sebelum *treatment* dan setelah *treatment*.

Berikut adalah tabel *one group time deries design* dalam penelitian ini:

Tabel 3.1

Desain *One Group Time Deries Design*

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelas yang Memiliki Keterampilan Literasi Informasi “Baik” (X IPS 3)	O_1	X_1	O_2
Kelas yang Memiliki Keterampilan Literasi Informasi “Cukup Baik” (X IPS 2)	O_1	X_1	O_2
Kelas yang Memiliki Keterampilan Literasi Informasi “Kurang Baik” (X IPS 1)	O_1	X_1	O_2

Ila Samsiah, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Kuasi Eksperimen Di Kelas X SMA Negeri 9 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

O_1 = Nilai *pretest* sebelum perlakuan;

X_1 = Perlakuan dengan menggunakan metode *Cooperative Integrate Reading and Composition* (CIRC);

O_2 = Nilai *posttest* setelah diberi perlakuan.

Hal pertama yang dilakukan adalah menetapkan kelompok yang akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen. Dalam desain penelitian ini, kelompok yang digunakan hanya satu kelompok saja, sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol. Sebelum diberi perlakuan, kelompok eksperimen diberikan *pretest* terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Setelah diberikan perlakuan, kelompok eksperimen diberikan *posttest* sehingga diperoleh *gain* atau selisih antara skor *pretest* dan *posttest*.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin membandingkan keterampilan literasi informasi siswa yang terdiri dari kriteria “Baik”, “Cukup Baik”, dan “Kurang Baik” dalam pembelajaran sejarah sebelum dan setelah diberikan perlakuan yang ditinjau dari hasil belajar yaitu dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition*.

3.1.3 Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 61) “variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Variabel yang digunakan oleh peneliti adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (Sugiyono, 2013, hlm. 61). Hal ini dijelaskan pula oleh Sedarmayanti & Hidayat (2011, hlm. 48) bahwa “ variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya”.

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

Ila Samsiah, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Kuasi Eksperimen Di Kelas X SMA Negeri 9 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Variabel bebas (X) diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*.
2. Variabel terikat (Y_1 dan Y_2) diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi oleh perlakuan atau *treatment*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan literasi informasi dan hasil belajar siswa.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 9 Bandung yang beralamat di Jl. LMU Suparmin, No. 1 A, Cicendo. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2020- 30 Maret 2020. Peneliti memilih SMA Negeri 9 Bandung sebagai tempat penelitian atas dasar permasalahan yang penulis teliti pada saat pra penelitian terdapat di SMA Negeri 9 Bandung. Selain itu, SMA Negeri 9 Bandung sendiri memiliki tujuan untuk meningkatkan literasi dan kreativitas siswa.

3.3 Populasi dan Sampel

Penentuan sumber data penelitian memerlukan pertimbangan agar dapat memperoleh hasil data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Unsur objek penelitian untuk memperoleh data dinamakan populasi. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010, hlm. 173). Sedangkan menurut Arifin (2012, hlm. 215) “populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 9 Bandung yang terdiri dari 11 kelas.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki (Arifin, 2012, hlm. 215). Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2010, hlm. 174) bahwa “sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik sama.

Ila Samsiah, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Kuasi Eksperimen Di Kelas X SMA Negeri 9 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, untuk menentukan sampel, peneliti mengumpulkan data secara daring melalui angket mengenai “Keterampilan Literasi Informasi Siswa Kelas X SMAN 9 Bandung dalam Pembelajaran Sejarah” yang disebarakan kepada seluruh populasi yaitu seluruh kelas X SMA Negeri 9 Bandung sebanyak 11 kelas. Kemudian, jawaban setiap kelas diolah untuk dikelompokan berdasarkan kriteria keterampilan literasi informasi. Berdasarkan hasil analisis peneliti, dari 11 kelas tersebut terdapat satu kelas yang memiliki keterampilan literasi informasi dengan kriteria “Baik” dengan rata-rata jawaban 3,41 yaitu kelas X IPS 3, satu kelas yang memiliki keterampilan literasi informasi “Cukup Baik” dengan rata-rata jawaban 3,13, dan 9 kelas lainnya memiliki keterampilan literasi informasi “Kurang Baik” yang kemudian diambil satu kelas yaitu kelas X IPS 1.

Berdasarkan hasil analisis tersebut maka peneliti mengambil sebanyak tiga kelas dengan tiga kategori keterampilan literasi informasi yang berbeda sebagai sampel penelitian yaitu kelas X IPS 3 dengan kriteria keterampilan literasi informasi “Baik”, X IPS 2 dengan kriteria “Cukup Baik”, dan X IPS 1 dengan kriteria “Kurang Baik. Dari tiga kelas tersebut akan diberi perlakuan yang sama dengan menggunakan metode CIRC, untuk kemudian dilihat dan dianalisis pengaruh metode CIRC terhadap keterampilan literasi informasi ditinjau dari hasil belajar ketiga kelas tersebut.

3.4 Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam proses penelitian diperlukan penjelasan mengenai variabel-variabel yang digunakan, yaitu:

3.4.1 Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif. Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan suatu metode kooperatif untuk meningkatkan pemahaman terhadap suatu wacana dengan mengembangkan kemampuan membaca dan menulis secara bersamaan. Metode CIRC sengaja dirancang untuk mengembangkan kemampuan literasi meliputi membaca, menulis, menyimak, dan berbicara pada berbagai jenjang pendidikan. Pada

Ila Samsiah, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Kuasi Eksperimen Di Kelas X SMA Negeri 9 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

metode CIRC ini, siswa berpasang-pasangan dalam kelompoknya. Ketika guru sedang membantu sebuah kelompok membaca (*reading group*), pasangan lain saling mengajari satu sama lain. Selain itu, siswa diminta untuk saling bantu dalam aktivitas pengembangan keterampilan literasi. Misalnya membaca bersuara, menebak konteks bacaan, mengemukakan pertanyaan terkait bacaan, menyimpulkan, meringkas, menulis sebuah komposisi berdasarkan sebuah cerita, hingga merevisi sebuah komposisi (Kurniawan, 2018, hlm. 86).

Adapun model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang akan dikembangkan oleh peneliti merupakan hasil modifikasi yaitu sebagai berikut:

a. *Present Information*

- Guru menyajikan wacana dan ilustrasi sesuai dengan topik atau materi yang akan diajarkan.

b. *Organize Student Into Learning Team*

- Siswa terlebih dahulu diarahkan untuk membentuk kelompok yang anggotanya 5-6 orang secara heterogen

c. *Assist Team Work and Study*

- Guru memberikan LKPD
- Setiap kelompok mulai bekerja sama saling membacakan dan mengemukakan tanggapan/gagasan terhadap wacana yang telah diberikan
- Siswa diberikan waktu untuk mencari informasi lebih lanjut (sumber pembanding) berdasarkan alamat *websites* yang diberikan guru
- Siswa menyeleksi informasi yang mereka butuhkan dari sumber informasi yang didapatkannya
- Siswa mengolah informasi dengan cara mencatat dan mengutip konsep-konsep penting dari informasi yang telah mereka dapatkan. Sekaligus mereka membuat jawaban atas permasalahan.
- Guru berkeliling dan membantu serta mengarahkan setiap kelompok

d. *Test On Materials*

- Setiap kelompok menunjuk satu orang juru bicara untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas

Ila Samsiah, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Kuasi Eksperimen Di Kelas X SMA Negeri 9 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Masing-masing juru bicara diberi waktu selama 5 menit untuk mempresentasikan hasil diskusi. Kelompok lain berhak memberikan tanggapan baik berupa pertanyaan maupun saran atau komentar

e. Provide Recognition

- Guru menyiapkan satu lembar karton yang telah dibagi sesuai jumlah kelompok
- Setiap kelompok menuliskan pengalaman atau kesan pesan selama mengikuti proses belajar serta *feedback* kepada setiap kelompok dalam *post it*
- *Post it* tersebut kemudian ditempelkan ke area kelompok yang dituju
- Guru memberikan tanggapan dan penilaian terhadap hasil presentasi secara umum disertai dengan apresiasi

3.4.2 Keterampilan Literasi Informasi

Literasi informasi merupakan kemampuan dalam menemukan informasi yang dibutuhkan, mengidentifikasi, mengevaluasi dan secara efektif menggunakan informasi tersebut untuk isu atau masalah yang dihadapi. Jelas bahwa pemahaman literasi merupakan hal penting dan memiliki manfaat untuk membantu dalam proses pembelajaran karena kemampuan keterampilan berfikir kritis dalam menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual maupun digital. Keterampilan literasi informasi dalam pembelajaran sejarah sendiri dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, artikel, jurnal, dokumen-dokumen, arsip, surat kabar, bahkan benda-benda peninggalan zaman dahulu seperti prasasti atau yang lainnya.

Keterampilan literasi informasi tidak hanya dapat dipelajari secara teoritis, tetapi juga dapat dikaji secara praktis yaitu melalui sebuah penelitian. Penelitian yang dilakukan mengenai keterampilan literasi informasi harus memiliki beberapa indikator ketercapaian. Terdapat beberapa indikator keterampilan literasi informasi seperti yang dibuat oleh perkumpulan organisasi perpustakaan dari berbagai negara seperti *Association of College & Research Libraries (ACRL)* dan *The Australian and New Zealand Institute for Information Library (ANZIL)*. Kerangka kerja standar ANZIL seperti yang dijelaskan Bundy (dalam Pattah,

Ila Samsiah, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Kuasi Eksperimen Di Kelas X SMA Negeri 9 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2014, hlm. 124) dibuat berdasarkan 4 prinsip yang kemudian dijadikan 6 prinsip, seseorang disebut memiliki kompetensi literasi informasi jika:

- a. Mengetahui kebutuhan informasi dan menentukan kebutuhan informasi
- b. Menemukan informasi yang dibutuhkan secara efektif
- c. Kritis dalam mengelola informasi dan proses pencarian informasi
- d. Mengelola informasi dengan cara mengumpulkan dan menggabungkannya
- e. Menggunakan informasi baru dan pengetahuan sebelumnya dengan membuat konsep baru atau menciptakan pemahaman baru
- f. Menggunakan informasi dengan pemahaman dan pengetahuan mengenai aspek budaya, etika, ekonomi, hukum dan sosial yang berhubungan penggunaan informasi

Adapun menurut Rachmawati, dkk. (2017, hlm, 53) indikator keterampilan literasi informasi meliputi (1) memahami jenis sumber informasi, (2) menelusuri informasi dari sumber informasi, (3) merumuskan konsep kunci dari informasi), dan (4) menyampaikan pendapat juga kesimpulan yang diperkuat dengan informasi yang didapatkan.

Berdasarkan indikator keterampilan literasi informasi yang dikemukakan di atas, peneliti membuat indikator-indikator ketrecaapaian dari literasi informasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2

Indikator Keterampilan Literasi Informasi

Aspek	Indikator	Sub Indikator
Mencari Informasi	a. Mengakses dan mencari informasi mengenai kehidupan manusia purba dunia dari berbagai media informasi sebagai sumber pembanding	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membuat <i>list</i> sumber-sumber informasi yang dapat diakses mengenai jenis dan karakteristik manusia purba dunia sesuai dengan tema yang didapatkan oleh setiap kelompok ✓ Mengelompokkan sumber informasi mengenai kehidupan manusia purba yang akan digunakan berdasarkan format yang ada dalam lembar tugas siswa
	b. Mengidentifikasi atau menyeleksi berbagai sumber	✓ Menyeleksi informasi yang dibutuhkan dari

Ila Samsiah, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Kuasi Eksperimen Di Kelas X SMA Negeri 9 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	informasi yang telah didapatkan melalui metode pencarian atau sistem temu kembali informasi yang paling tepat untuk mencari informasi yang dibutuhkan mengenai materi kehidupan manusia purba dunia yang akan dipelajari.	sumber informasi yang telah didapatkan sebelumnya ✓ Membandingkan sumber-sumber informasi mana yang dapat digunakan dan yang tidak dapat digunakan
	c. Mengutip, mencatat, dan mengolah informasi serta sumber informasi yang berkaitan dengan materi kehidupan manusia purba dunia.	✓ Mencatat informasi yang relevan dengan cara membuat catatan atau membuat pengorganisasian visual seperti grafik atau outline dan sebagainya mengenai materi kehidupan manusia purba dengan cara mencatat informasi dari buku, artikel atau <i>website</i> . ✓ Mengumpulkan dan mengidentifikasi materi yang tepat untuk dikutip sesuai dengan tema manusia purba yang didapatkan oleh kelompok.
Mengevaluasi Informasi	d. Meringkas ide pokok atau konsep-konsep penting yang dapat dikutip dari informasi yang telah terkumpul.	✓ Mengambil konsep-konsep penting dengan cara mencatat dari sumber informasi sesuai dengan tema jenis dan karakteristik manusia purba dunia yang telah mereka dapatkan ✓ Menyimpulkan dari setiap sumber dan konsep-konsep penting yang telah dicatat menjadi satu informasi yang dibuat dengan kalimat mereka sendiri. Sekaligus membuat jawaban atas pertanyaan yang diberikan
	e. Mengumpulkan ide-ide utama untuk membangun konsep baru dan membandingkannya dengan pengetahuan terdahulu	✓ Mengintegrasikan informasi baru dengan informasi mereka sebelumnya sehingga

Ila Samsiah, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Kuasi Eksperimen Di Kelas X SMA Negeri 9 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	siswa berkaitan dengan kehidupan manusia purba.	menjadi pengetahuan baru ✓ Mengintegrasikan informasi baru yang telah didapatkannya ke dalam pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya termasuk kutipan untuk menentukan nilai tambah terhadap informasi yang ditemukan
	f. Membuktikan kebenaran dari pemahaman dan interpretasi informasi melalui diskusi baik dengan guru maupun teman sebaya.	✓ Bekerjasama dengan anggota kelompok untuk mengidentifikasi masalah sumber informasi berkaitan dengan materi kehidupan manusia purba dunia dan mencari solusi
Menggunakan Informasi	g. Mengkomunikasikannya pada orang lain menggunakan bahasa sendiri dan kalimat sendiri.	✓ Menyiapkan informasi yang akan disampaikan menggunakan bahasa dan kalimat sendiri ✓ Mempresentasikan informasi dalam format yang tepat
	h. Mencamtukan sumber informasi yang digunakan dengan benar (buku, artikel, koran, maupun jurnal).	✓ Mencamtumkan nama website dan nama penulis dari sumber informasi yang digunakan ✓ Menyelesaikan format daftar pustaka

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data diperoleh dari *pretest* dan *posttest*. *Pretest* merupakan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan *potstest* merupakan tes akhir setelah diberikan perlakuan. *Pretest* dan *posttest* dilakukan di kelas eksperimen dengan instrumen yang sama. Hasil dari *pretest* dibandingkan dengan hasil *posttest* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode *cooperative integrated reading and composition* terhadap keterampilan literasi informasi dilihat dari hasil tes tersebut. Adapun teknik untuk pengumpulan data yaitu:

3.5.1 Tes Tertulis

Ila Samsiah, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Kuasi Eksperimen Di Kelas X SMA Negeri 9 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Arikunto (2010, hlm. 193) “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Sedangkan Arifin (2012, hlm. 3) berpendapat bahwa “tes adalah suatu alat yang berisi serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau soal-soal yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur suatu aspek perilaku tertentu”. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tes merupakan alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa, dalam hal ini mengukur keterampilan literasi informasi siswa dalam pembelajaran sejarah. Dalam penelitian ini tes yang digunakan oleh peneliti berupa tes objektif pilihan ganda.

3.5.2 Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa sejumlah pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Menurut Arikunto (2010, hlm. 194) menjelaskan bahwa “kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Hal senada dijelaskan pula dalam Sugiyono (2013, hlm. 199) bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket dengan jawaban tertutup agar jawaban responden lebih terarah. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Arifin (2012, hlm. 167) “bentuk jawaban tertutup, yaitu angket yang setiap pertanyaannya sudah tersedia berbagai alternatif jawaban”.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian (Margono, 2003, hlm. 155). Sedangkan menurut Sugiyono (2013, hlm. 148) mengungkapkan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Lebih lanjut Sugiyono (2013, hlm. 305) menjelaskan “instrumen dalam

Ila Samsiah, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Kuasi Eksperimen Di Kelas X SMA Negeri 9 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian kuantitatif dapat berupa *test*, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner”. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen merupakan alat untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun dalam penelitian ini instrumen yang digunakan terdapat dua, yaitu:

3.6.1 Tes Hasil Belajar

Tes yang dikembangkan akan terbagi menjadi dua yaitu *pretest* dan juga *posttest*. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan literasi informasi siswa sebelum dan setelah menggunakan metode CIRC yang ditinjau dari hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini tes yang digunakan berupa tes objektif sebanyak 30 soal pilihan ganda dengan alternatif jawaban yang disediakan terdiri dari lima *option* (a, b, c, d, e). Tes tersebut kemudian diujicobakan dan berdasarkan hasil pengolahan data instrumen hanya 25 butir soal yang akan digunakan untuk *pretest* dan *posttest* pada penelitian dan sisanya tidak akan digunakan atau dibuang.

3.6.2 Angket

Angket atau kuesioner digunakan untuk mengetahui keterampilan literasi informasi siswa sebelum dan setelah menggunakan metode CIRC. Penggunaan angket dalam penelitian ini berfungsi untuk memperoleh data tambahan berupa tanggapan siswa mengenai keterampilan literasi informasi siswa sebelum dan setelah menggunakan metode CIRC. Oleh karena itu, angket diberikan kepada kelas eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebanyak 50 pernyataan dengan pilihan jawaban dalam bentuk skala *likert* dengan empat kategori yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Angket tersebut kemudian diujicobakan dan berdasarkan hasil pengolahan data instrumen hanya 34 butir pernyataan saja yang akan digunakan.

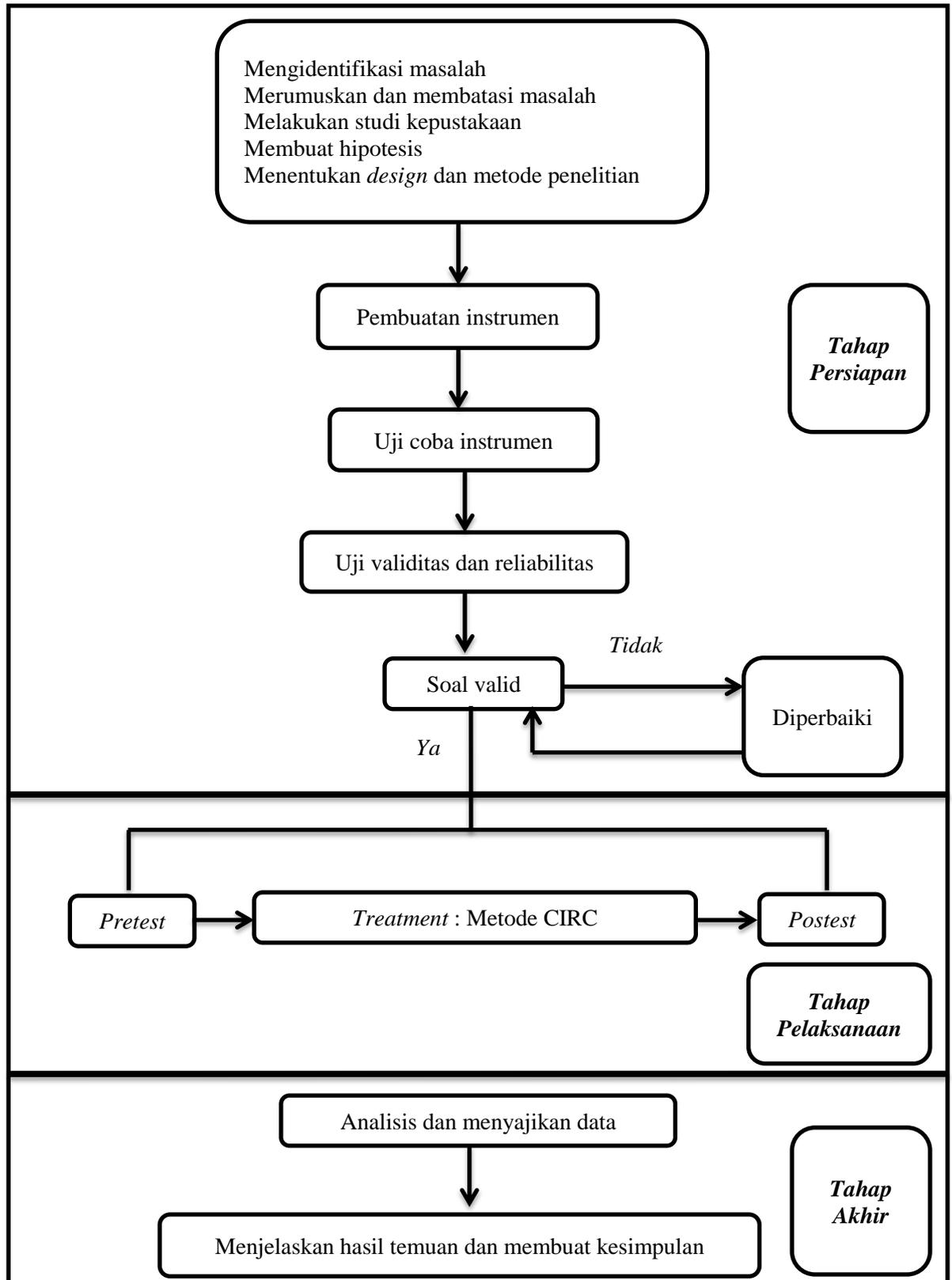
3.7 Prosedur Penelitian

Tujuan diperlukannya prosedur penelitian adalah untuk memiliki langkah-langkah penelitian yang lebih terarah. Adapun alur penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ila Samsiah, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Kuasi Eksperimen Di Kelas X SMA Negeri 9 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1
Alur Penelitian

Ila Samsiah, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Kuasi Eksperimen Di Kelas X SMA Negeri 9 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan gambar di atas, terdapat tiga tahap dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

3.7.1 Tahap persiapan

Kegiatan penelitian berawal dari tahap persiapan yang terdiri dari mengidentifikasi masalah yang terdapat di lapangan. Kemudian masalah tersebut dirumuskan dan dibatasi agar permasalahan yang akan diteliti lebih fokus. Selanjutnya dilakukan studi kepustakaan yang mengkaji teori-teori yang menjadi dasar penelitian. Setelah itu, membuat hipotesis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain *Time Series Design*. Selanjutnya menyusun instrumen yang kemudian diuji cobakan untuk mengetahui ketepatan dan ketetapan instrumen.

3.7.2 Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan terdapat satu kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen. Kelas tersebut diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui keterampilan literasi informasi awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Kemudian kelas tersebut diberikan perlakuan atau *treatment* berupa penggunaan metode CIRC. Selanjutnya kelas tersebut diberi tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui keterampilan literasi informasi setelah diberikan perlakuan.

3.7.3 Tahap akhir

Dilakukan analisis untuk data kuantitatif yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode CIRC terhadap keterampilan literasi informasi siswa. Kemudian penyajian data tersebut dijelaskan berdasarkan temuan yang terdapat di lapangan dan terakhir dibuat kesimpulan dari hasil penelitian.

3.8 Teknik Pengolahan Data Uji Coba Instrumen

Dalam menguji tes berupa soal yang dikembangkan oleh peneliti perlu dilakukan penilaian terhadap soal tersebut. seperti yang diungkapkan oleh Sanjaya (2010, hlm. 238) bahwa “sebagai alat ukur dalam proses evaluasi, tes harus memiliki dua kriteria, yaitu kriteria validitas dan reliabilitas”. Langkah-langkah

yang dilakukan dalam pengolahan data hasil uji coba instrumen adalah sebagai berikut:

3.8.1 Tes Hasil Belajar

3.8.1.1 Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen (Tes Hasil Belajar)

Kompetensi Dasar

3.9 Menganalisis persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan nonfisik

3.10 Menganalisis kehidupan awal manusia Indonesia dalam aspek kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini

Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Level Kompetensi	No Soal
Manusia purba Indonesia dan dunia	Disajikan wacana mengenai evolusi manusia, peserta didik dapat mengidentifikasi indikator paling terukur untuk melihat spesies manusia purba disebut sebagai manusia	PG	L1	1
Manusia purba Indonesia dan dunia	Disajikan gambar dan wacana singkat tentang teori evolusi Darwin, peserta didik dapat membandingkan ciri dan bentuk fisik manusia purba dengan manusia modern	PG	L3	2
Manusia purba Indonesia dan dunia	Disajikan wacana tentang ciri-ciri manusia purba yang ditemukan di wilayah Flores, peserta didik dapat mengidentifikasi jenis manusia yang dimaksud dalam wacana	PG	L1	3
Manusia purba Indonesia dan dunia	Disajikan gambar dan wacana singkat tentang karakteristik salah satu manusia praaksara yang hidup di Eropa, peserta didik dapat mengidentifikasi jenis manusia praaksara yang dimaksud dalam wacana	PG	L1	4
Corak kehidupan dan hasil-hasil budaya manusia praaksara	Disajikan gambar dan wacana singkat tentang zaman paleozoikum, peserta didik dapat menganalisis ciri-ciri zaman paleozoikum	PG	L3	5

Ila Samsiah, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Kuasi Eksperimen Di Kelas X SMA Negeri 9 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indonesia	sebagai zaman pimer			
Manusia purba Indonesia dan dunia	Disajikan gambar dan penjelasan singkat tentang ciri-ciri fisik manusia purba berdasarkan gambar tersebut, peserta didik dapat mengidentifikasi jens manusia purba yang dimaksud	PG	L1	6
Corak kehidupan dan hasil-hasil budaya manusia praaksara Indonesia	Disajikan wacana tentang ciri-ciri kehidupan manusia prasejarah masa neolithikum, peserta didik dapat membandingkan kehidupan manusia prasejarah pada masa neolitik dengan masa paleolitikum	PG	L3	7
Corak kehidupan dan hasil-hasil budaya manusia praaksara Indonesia	Disajikan wacana tentang karakteristik kehidupan manusia praaksara pada masa neolitikum, peserta didik dapat menganalisis bukti terjadinya revolusi neolitik	PG	L3	8 dan 9
Corak kehidupan dan hasil-hasil budaya manusia praaksara Indonesia	Disajikan wacana singkat tentang ciri-ciri manusia purba yang ditemukan di Indonesia, peserta didik dapat mengidentifikasi jenis manusia purba yang dimaksud dalam wacana	PG	L1	10
Corak kehidupan dan hasil-hasil budaya manusia praaksara Indonesia	Disajikan gambar dan wacana tentang alat kehidupan manusia praaksara, peserta didik dapat menganalisis karakteristik alat kehidupan manusia praaksara pada zaman batu	PG	L3	11
Corak kehidupan dan hasil-hasil budaya manusia praaksara Indonesia	Disajikan wacana singkat tentang ciri-ciri dan fungsi benda peninggalan zaman logam, peserta didik dapat mengidentifikasi benda yang dimaksud dalam wacana	PG	L1	12
Corak kehidupan dan hasil-hasil	Disajikan tabel tentang perkembangan kepercayaan manusia praaksara, peserta didik	PG	L3	13

Ila Samsiah, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Kuasi Eksperimen Di Kelas X SMA Negeri 9 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

budaya manusia praaksara Indonesia	dapat menganalisis kepercayaan manusia pada masa bercocok tanam			
Corak kehidupan dan hasil-hasil budaya manusia praaksara Indonesia	Disajikan wacana singkat tentang perkakas gerabah, peserta didik dapat menganalisis fungsi gerabah dalam bidang spiritual	PG	L3	14 dan 15
Corak kehidupan dan hasil-hasil budaya manusia praaksara Indonesia	Disajikan wacana mengenai sitem penguburan pada masa praaksara, peserta didik dapat menganalisis stratifikasi sosial masyarakat praaksara berdasarkan sistem penguburan yang dilakukan	PG	L3	16 dan 17
Corak kehidupan dan hasil-hasil budaya manusia praaksara Indonesia	Disajikan gambar dan wacana tentang dolmen sebagai hasil kebudayaan zaman megalitikum, peserta didik dapat menganalisis fungsi dari benda tersebut	PG	L3	18
Corak kehidupan dan hasil-hasil budaya manusia praaksara Indonesia	Disajikan wacana tentang ciri-ciri kehidupan pada masa perundagian, peserta didik dapat menganalisis aturan pembagian kerja pada masa perundagian	PG	L3	19 dan 20
Corak kehidupan dan hasil-hasil budaya manusia praaksara Indonesia	Disajikan wacana tentang ciri-ciri kehidupan pada zaman neolitikum, peserta didik dapat menganalisis kebudayaan neolitik sebagai dasar kebudayaan Indonesia saat ini	PG	L3	21
Corak kehidupan dan hasil-hasil budaya manusia praaksara Indonesia	Disajikan wacana tentang tradisi pembukaan lahan pertanian masyarakat praaksara pada masa <i>food producing</i> , peserta didik dapat mengidentifikasi tradisi pembukaan lahan pertanian yang dimaksud	PG	L1	22 dan 23
Corak kehidupan dan hasil-hasil	Disajikan peta jalur persebaran nenek moyang bangsa Indonesia, peserta didik dapat	PG	L3	24 dan

budaya manusia praaksara Indonesia	menganalisis arus persebaran ras Mongoloid dan ras Austromelanesoid berdasarkan peta yang disajikan			25
Corak kehidupan dan hasil-hasil budaya manusia praaksara Indonesia	Disajikan wacana tentang kebudayaan Bacson Hoabinh, peserta didik dapat menganalisis awal mula digunakannya istilah Bacson Hoabinh	PG	L3	26
Corak kehidupan dan hasil-hasil budaya manusia praaksara Indonesia	Disajikan gambar dan wacana singkat tentang lukisan telapak tangan di Gua Leang Patta, peserta didik dapat menganalisis fungsi lukisan-lukisan gua bagi masyarakat praaksara	PG	L3	27 dan 28
Corak kehidupan dan hasil-hasil budaya manusia praaksara Indonesia	Disajikan tentang kebudayaan megalitikum, peserta didik dapat menganalisis kehidupan masyarakat praaksara yang berkaitan dengan munculnya kebudayaan megalitik	PG	L3	29
Corak kehidupan dan hasil-hasil budaya manusia praaksara Indonesia	Disajikan gambar <i>kjokkenmoddinger</i> , peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk <i>kjokkenmoddinger</i> yang banyak ditemukan pada zaman mesolitikum di Indonesia	PG	L1	30

3.8.1.2 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 173) “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Oleh karena itu untuk mengetahui ketepatan instrumen, maka diperlukan uji validitas. Uji validitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi biserial (Arikunto, 2010, hlm. 326)

$$r_{pbis} = \left(\frac{M_p - M_t}{t} \right) \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Dimana:

r_{pbis} = koefisien korelasi point biserial

Ila Samsiah, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Kuasi Eksperimen Di Kelas X SMA Negeri 9 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

M_p = mean skor dari subjek-subjek yang menjawab betul item yang dicari korelasinya dengan tes

M_t = mean skor total (skor rata-rata dari seluruh pengikut tes)

S_t = standar deviasi skor total

p = proporsi subjek yang menjawab betul item tersebut

q = 1-p

Instrumen dinyatakan valid apabila t_{hitung} positif dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05. Namun jika t_{hitung} negatif dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dinyatakan tidak valid.

Untuk menguji validitas butir soal, peneliti menggunakan korelasi biserial karena menggunakan data interval yang diuji kepada 29 responden dengan 30 soal. Untuk menentukan suatu butir soal valid atau tidak valid dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid, namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dianggap tidak valid. Berdasarkan hasil uji coba instrumen terdapat 25 soal yang dinyatakan valid sehingga akan digunakan untuk *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini. Sedangkan soal yang tidak valid sebanyak 5 dan dibuang.

3.8.1.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu alat pengukur adalah derajat keajegan alat tersebut dalam mengukur apa saja yang diukur (Ary, dkk., 2007, hlm. 310). Sedangkan menurut Sugiyono (2013, hlm. 173) lebih jauh mengungkapkan “instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Oleh karena itu, agar instrumen yang digunakan tetap dalam mengukur yang akan diukur, maka diperlukan uji reliabilitas. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan rumus KR-20 sebagai berikut:

$$r_i = \frac{n}{n-1} \left[1 - \frac{\sum p_i q_i}{S_t^2} \right]$$

Keterangan

n = jumlah item dalam instrumen

p_i = proporsi banyaknya subjek yang menjawab pada item 1

q_i = 1- p_i

Ila Samsiah, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Kuasi Eksperimen Di Kelas X SMA Negeri 9 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

S_t^2 = varians total

Sugiyono (2013, hlm. 186)

Kemudian diinterpretasikan harga koefisien korelasi dengan menggunakan kategori perbaikan dari Guilford (dalam Iriawan, 2008, hlm. 32) sebagai berikut:

Tabel 3.4

Interpretasi Reliabilitas

Nilai r_{xy}	Kriteria
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Untuk menguji reliabilitas soal menggunakan KR-20 sehingga diperoleh sebagai berikut:

Diketahui:

$$n = 30$$

$$\sum p_i q_i = 6,30$$

$$S_t^2 = 51,56$$

$$r_i = \frac{n}{n-1} \left[1 - \frac{\sum p_i q_i}{S_t^2} \right]$$

$$r_i = \frac{30}{29} \left[1 - \frac{6,30}{51,56} \right]$$

$$r_i = 1,03 [1-0,122]$$

$$r_i = 0,88$$

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh reliabilitas sebesar 0,88. Jika diinterpretasikan dengan kriteria perbaikan dari Guilford (dalam Iriawan, 2008, hlm. 32) maka termasuk ke dalam kriteria sangat tinggi.

3.8.1.4 Uji Daya Pembeda

Menurut Arifin (2012, hlm, 133) mengungkapkan “daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (menguasai materi) dengan peserta didik yang kurang pandai (kurang/tidak menguasai materi)”. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji daya pembeda (DP) menurut Irawan (2001, hlm. 179) adalah sebagai berikut:

Ila Samsiah, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Kuasi Eksperimen Di Kelas X SMA Negeri 9 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$DP = \frac{Ba - Bb}{0,5T}$$

Keterangan:

DP = daya beda

Ba = jumlah kelompok atas yang menjawab benar

Bb = jumlah kelompok bawah yang menjawab benar

T = jumlah peserta tes (jika jumlah peserta tes ganjil, maka T = jumlah peserta kurang satu)

Untuk menginterpretasikan daya pembeda, menurut Tano To (dalam Iriawan, 2008, hlm. 34) sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kriteria Daya Pembeda

Rentang Daya Pembeda (DP)	1.1.1.1 Keterangan Soal
Negatif – 0,09	Sangat Buruk
0,10 – 0,19	Buruk
0,20 – 0,29	Agak Baik
0,30 – 0,49	Baik
0,50 – 1,00	Sangat Baik

Kemudian hasil perhitungan dimasukan ke dalam kriteria daya pembeda untuk mengetahui kategori soal. Berdasarkan hasil uji daya pembeda soal maka diperoleh 1 butir soal dengan kategori sangat baik, 17 butir soal kategori baik, 7 butir soal kategori agak baik, 2 butir soal kategori buruk, dan 3 butir soal kategori sangat buruk.

3.8.1.5 Uji Tingkat Kesukaran

Untuk menguji tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasa dinyatakan dengan indeks (Arifin, 2012, hlm. 134). Lebih lanjut Arikunto (2001, hlm. 207) menjelaskan bahwa “soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar”. Oleh karena itu perlu dilakukan uji tingkat kesukaran soal dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum x}{S_m N}$$

Ila Samsiah, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Kuasi Eksperimen Di Kelas X SMA Negeri 9 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan

p	= tingkat kesukaran atau proporsi menjawab benar
$\sum x$	= banyaknya peserta tes yang menjawab benar
S_m	= skor maksimal suatu soal
N	= jumlah peserta tes

(Surapranata, 2004, hlm. 72)

Kemudian dibandingkan dengan kriteria tingkat kesukaran sebagai berikut:

Tabel 3.6

Kriteria Tingkat Kesukaran

Nilai p	1 Kriteria
$p > 0,3$	Sukar
$0,3 \leq p \leq 0,7$	Sedang
$p > 0,7$	Mudah

Kemudian dimasukan pada kriteria tingkat kesukaran. Berdasarkan hasil ujicoba tingkat kesukaran butir soal diketahui bahwa terdapat 4 butir soal dengan kriteria sukar, 23 butir soal dengan kriteria sedang, dan 3 butir soal kategori mudah.

3.8.1.6 Instrumen Final

Berikut merupakan keseluruhan uji coba instrumen tes hasil belajar yang terdiri dari 30 butir soal yang kemudian hanya 25 butir soal yang akan digunakan untuk *pretest* dan *posttest* pada penelitian.

Tabel 3.7

Tabel Hasil Keseluruhan Uji Coba Instrumen Tes Hasil Belajar

No Soal	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	Tingkat Kesukaran		Daya Beda Soal		Keterangan
	t Hitung	t Tabel	Kriteria		IK	Kriteria	DP	Kriteria	
1	4,67	2,05	Valid	0,88	0,72	Mudah	0,57	Baik	Dipakai
2	2,14	2,05	Valid		0,66	Sedang	0,30	Cukup	Dipakai
3	3,33	2,05	Valid		0,59	Sedang	0,58	Baik	Dipakai
4	4,55	2,05	Valid		0,69	Sedang	0,64	Baik	Dipakai
5	0,24	2,05	Invalid		0,03	Sukar	0,07	Jelek	Dibuang

Ila Samsiah, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Kuasi Eksperimen Di Kelas X SMA Negeri 9 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6	2,94	2,05	Valid		0,66	Sedang	0,44	Baik	Dipakai
7	4,68	2,05	Valid		0,69	Sedang	0,50	Baik	Dipakai
8	1,67	2,05	Invalid		0,52	Sedang	0,17	Jelek	Dibuang
9	4,04	2,05	Valid		0,52	Sedang	0,45	Baik	Dipakai
10	3,78	2,05	Valid		0,28	Sukar	0,40	Cukup	Dipakai
11	5,02	2,05	Valid		0,66	Sedang	0,58	Baik	Dipakai
12	2,33	2,05	Valid		0,69	Sedang	0,37	Cukup	Dipakai
13	3,14	2,05	Valid		0,55	Sedang	0,51	Baik	Dipakai
14	4,55	2,05	Valid		0,69	Sedang	0,64	Baik	Dipakai
15	2,46	2,05	Valid		0,24	Sukar	0,47	Baik	Dipakai
16	2,41	2,05	Valid		0,69	Sedang	0,37	Cukup	Dipakai
17	4,68	2,05	Valid		0,69	Sedang	0,50	Baik	Dipakai
18	0,16	2,05	Invalid		0,62	Sedang	- 0,18	Sangat Jelek	Dibuang
19	4,34	2,05	Valid		0,45	Sedang	0,45	Baik	Dipakai
20	4,12	2,05	Valid		0,28	Sukar	0,40	Cukup	Dipakai
21	5,58	2,05	Valid		0,69	Sedang	0,64	Baik	Dipakai
22	2,14	2,05	Valid		0,66	Sedang	0,30	Cukup	Dipakai
23	3,33	2,05	Valid		0,59	Sedang	0,58	Baik	Dipakai
24	4,88	2,05	Valid		0,66	Sedang	0,71	Sangat Baik	Dipakai
25	-0,24	2,05	Invalid		0,97	Mudah	- 0,07	Sangat Jelek	Dibuang
26	2,41	2,05	Valid		0,69	Sedang	0,37	Cukup	Dipakai
27	5,26	2,05	Valid		0,72	Mudah	0,57	Baik	Dipakai
28	0,16	2,05	Invalid		0,62	Sedang	- 0,18	Sangat Jelek	Dibuang
29	4,50	2,05	Valid		0,48	Sedang	0,52	Baik	Dipakai
30	3,76	2,05	Valid		0,31	Sedang	0,46	Baik	Dipakai

3.8.2 Angket

3.8.2.1 Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.8

Kisi-Kisi Angket Keterampilan Literasi Informasi

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Instrumen
Keterampilan Literasi Informasi Siswa Kelas X SMAN 9 Bandung	Mencari Informasi	a. Keterampilan mengenali kebutuhan akan informasi	1, 2, 3, 4
		b. Keterampilan menyusun pertanyaan berdasarkan	5, 6

Ila Samsiah, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Kuasi Eksperimen Di Kelas X SMA Negeri 9 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		kebutuhan informasi	
		c. Keterampilan mengakses informasi yang diperlukan dengan efektif dan efisien	7, 8, 9, 10, 11
		d. Keterampilan mengembangkan dan menggunakan strategi yang baik untuk mencari informasi	12, 13, 14
		e. Keterampilan menentukan akurasi, relevansi dan komprehensif	15
		f. Keterampilan memilih informasi yang sesuai untuk masalah atau pertanyaan	16, 17
		g. Keterampilan mengaplikasikan informasi ke dalam pemikiran kritis dan pemecahan masalah	18
		h. Mencatat informasi yang relevan dengan cara membuat catatan atau membuat pengorganisasian visual seperti grafik atau outline dan sebagainya	19, 20
		i. Mengumpulkan kutipan yang sesuai	21, 22
		j. Keterampilan bekerjasama dalam kelompok untuk mencari sumber informasi yang dibutuhkan	23, 24, 25, 26, 27, 28
	Megevaluasi Informasi	a. Menyortir informasi	29, 30
		b. Membedakan antara fakta, opini dan fiksi	31
		c. Memeriksa ada tidaknya bias diantara sumber	32
		d. Meringkas ide pokok atau konsep-konsep penting yang dapat dikutip	33, 34
		e. Menggunakan pengorganisasi visual untuk membandingkan informasi yang diperoleh	35
		f. Membuktikan kebenaran informasi melalui diskusi dengan guru maupun teman kelompok	36
		g. Kemampuan bekerjasama dengan orang lain, secara personal maupun melalui teknologi untuk mengidentifikasi masalah informasi dan mencari solusi	37, 38
	Menggunakan	a. Menyiapkan informasi	40, 41

	Informasi	menggunakan bahasa sendiri b. Merevisi atau mengedit (sendiri maupun dengan teman kelompok atau guru) c. Menyelesaikan format daftar pustaka d. Membagikan informasi kepada orang lain e. Menyiapkan dan menggunakan perlengkapan presentasi yang sesuai f. Memanfaatkan informasi untuk membuat pengetahuan atau produk baru	42, 43 44 45 46, 47 48, 49, 50
Total Pertanyaan			50

3.8.2.2 Uji Validitas Angket

Untuk menguji validitas sejumlah pernyataan dalam angket menggunakan *product moment* yang diuji kepada 29 responden dengan jumlah 50 pernyataan. Untuk menentukan suatu pernyataan valid atau tidak valid dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid, namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dianggap tidak valid. Berdasarkan hasil uji coba instrumen terdapat 34 pernyataan yang dinyatakan valid sehingga akan digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan pernyataan yang tidak valid sebanyak 16 dan dibuang.

3.8.2.3 Uji Reliabilitas Angket

Untuk menguji reliabilitas angket menggunakan Cronbach Alpha sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.9

Hasil uji reliabilitas angket

<i>Reliability Statistics</i>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,727	0,884	51

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh reliabilitas sebesar 0,884. Jika diinterpretasikan dengan kriteria Nunnally (1960) nilai cronbach alpha lebih besar dari 60% maka termasuk reliabel.

3.8.2.4 Instrumen Final

Berikut merupakan keseluruhan uji coba angket yang terdiri dari 50 pernyataan yang kemudian hanya 34 pernyataan yang akan digunakan untuk *pretest* dan *posttest* pada penelitian.

Tabel 3.10
Hasil Keseluruhan Uji Coba Instrumen (Angket)

No Item	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$ (50)	Signifikansi	1.1.1.1 Kriteria
1	0,190	0,279	0,322	Tidak Valid
2	0,551	0,279	0,002	Valid
3	0,648	0,279	0,000	Valid
4	0,258	0,279	0,177	Tidak Valid
5	0,436	0,279	0,018	Valid
6	0,239	0,279	0,212	Tidak Valid
7	0,508	0,279	0,005	Valid
8	0,315	0,279	0,096	Valid
9	0,256	0,279	0,180	Tidak Valid
10	0,208	0,279	0,278	Tidak Valid
11	0,248	0,279	0,195	Tidak Valid
12	0,133	0,279	0,492	Tidak Valid
13	0,335	0,279	0,076	Tidak Valid
14	0,589	0,279	0,001	Valid
15	0,303	0,279	0,110	Valid
16	0,425	0,279	0,022	Valid
17	0,222	0,279	0,246	Tidak Valid
18	0,473	0,279	0,010	Valid
19	0,457	0,279	0,013	Valid
20	0,337	0,279	0,074	Valid
21	0,167	0,279	0,386	Tidak Valid
22	0,391	0,279	0,036	Valid
23	0,358	0,279	0,057	Valid
24	0,436	0,279	0,018	Valid
25	0,625	0,279	0,000	Valid
26	0,138	0,279	0,476	Tidak Valid
27	0,540	0,279	0,003	Valid
28	0,271	0,279	0,155	Tidak Valid
29	0,535	0,279	0,003	Valid
30	0,110	0,279	0,569	Tidak Valid
31	0,305	0,279	0,107	Valid

Ila Samsiah, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Kuasi Eksperimen Di Kelas X SMA Negeri 9 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

32	0,363	0,279	0,053	Valid
33	0,390	0,279	0,036	Valid
34	0,387	0,279	0,038	Valid
35	0,306	0,279	0,106	Valid
36	-0,157	0,279	0,416	Tidak Valid
37	0,546	0,279	0,002	Valid
38	0,297	0,279	0,118	Valid
39	0,547	0,279	0,002	Valid
40	0,154	0,279	0,424	Tidak Valid
41	0,483	0,279	0,008	Valid
42	0,281	0,279	0,140	Valid
43	0,362	0,279	0,053	Valid
44	0,103	0,279	0,595	Tidak Valid
45	0,301	0,279	0,112	Valid
46	0,706	0,279	0,000	Valid
47	0,635	0,279	0,000	Valid
48	0,716	0,279	0,000	Valid
49	0,605	0,279	0,001	Valid
50	0,478	0,279	0,009	Valid

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisa data angka guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan. Dalam penelitian ini tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mendeskripsikan variabel penelitian dalam bentuk visualisasi berupa bagan atau tabel presentase dari jawaban responden terhadap indikator permasalahan.

3.9.2 Analisis Inferensial

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik inferensial, yaitu untuk menguji keberhasilan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diterapkannya *metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan menggunakan uji “t”. Namun, uji “t” tersebut harus memenuhi dua syarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

3.9.2.1 Analisis dan Pengolahan Data Tes Hasil Belajar

Data hasil belajar diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*. Dari kedua data hasil belajar tersebut akan didapatkan nilai peningkatan hasil belajar (*gain*).

Ila Samsiah, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Kuasi Eksperimen Di Kelas X SMA Negeri 9 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kemudian diolah menggunakan program Microsoft Excel 2013 dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Mengkonversi skor menjadi nilai dengan skala 0-100 dengan menggunakan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

- 2) Menentukan nilai indeks gain dengan rumus Hake

$$\text{Indeks gain} = \frac{\text{postest} - \text{pretest}}{\text{ScorMax} - \text{Pretest}}$$

(Meltzer, 2014)

Kemudian indeks gain yang telah diperoleh dimasukkan ke dalam kategori menurut Hake (dalam Meltzer, 2014) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.11

Kategori Indeks Gain

Rentang Nilai	Kategori
$G > 0,7$	Tinggi
$0,3 < G < 0,7$	Sedang
$G \leq 0,3$	Rendah

3.9.2.2 Uji Normalitas

Uji normalitas distribusi data digunakan untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik apa yang akan digunakan pada pengolahan data selanjutnya. Apabila penyebaran datanya normal maka akan digunakan statistik parametrik, sedangkan apabila penyebaran datanya tidak normal maka akan digunakan teknik statistik non parametrik. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan yaitu Chi Kuadrat. Berikut merupakan langkah-langkah uji normalitas dengan menggunakan Chi Kuadrata menurut Sugiyono (2013, hlm. 241-243)

- a. Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya
- b. Menentukan jumlah kelas interval
- c. Menentukan panjang kelas interval (data terbesar-data terkecil)
- d. Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga Chi Kuadrat
- e. Menghitung frekuensi yang diharapkan (f_h), dengan cara mengalihkan presentase luas tiap bidang kurve normal dengan jumlah anggota sampel

Ila Samsiah, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Kuasi Eksperimen Di Kelas X SMA Negeri 9 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- f. Memasukkan harga-harga f_h ke dalam tabel kolom f_h , sekaligus menghitung harga-harga $(f_0 - f_h)$ dan $\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$ dan menjumlahkannya. Harga $\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$ merupakan harga Chi Kuadrat (X_h^2) hitung
- g. Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel. Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga Chi Kuadrat tabel ($X_h^2 \leq X_t^2$), maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar ($>$) dinyatakan tidak normal.

Adapun kriteria dalam pengujian normalitas yaitu bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga Chi Kuadrat tabel ($X_h^2 \leq X_t^2$), maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar ($>$) dinyatakan tidak normal (Sugiyono 2013, hlm. 241-243).

3.9.2.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu teknik analisa untuk mengetahui homogen tidaknya data dari dua variansi setiap kelompok sampel. Pengujian ini dilakukan sebelum dan setelah pemberian perlakuan. Pendekatan statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar } (V_b)}{\text{Varians terkecil } (V_k)}$$

Adapun kriteria dalam pengujian homogenitas yaitu jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka dapat dikatakan keda kelompok memiliki perbedaan varians atau data bersifat homogen.

3.9.2.4 Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat normalitas dan homogenitas maka selanjutnya melakukan uji hipotesis. Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan uji Anova dua jalur. Tujuan dari pengujian Anova dua jalur ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari berbagai kriteria yang diuji terhadap hasil yang diinginkan. Menurut Winarsunu (2012, hlm. 107) “uji anova dua jalur (*two way anova*), analisis faktorial atau sering juga disebut anova ganda adalah teknik statistik parametrik yang digunakan untuk menguji pebedaan antara kelompok-kelompok data dari variabel bebas 2 atau lebih”. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu metode CIRC sebagai variabel bebas (X) dan keterampilan literasi

Ila Samsiah, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Kuasi Eksperimen Di Kelas X SMA Negeri 9 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

informasi (Y_1) dan (Y_2) sebagai variabel terikat. Pada penelitian ini, akan diuji peningkatan hasil belajar sejarah siswa sebelum dan setelah penggunaan metode CIRC berdasarkan tingkat keterampilan literasi informasi yang kategorinya “Baik”, “Cukup Baik”, dan “Kurang Baik”. Jika data berdistribusi normal dan bervarians homogen, maka selanjutnya adalah menguji Anova dua jalur dengan menggunakan SPSS 20.